

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 354/Ilmu Gizi
Bidang Fokus : Pengembangan Teknologi
Kesehatan dan Obat

LAPORAN PENELITIAN
SKIM RISET KOMPETITIF
HIBAH DANA PNBK FKM UNAND
TAHUN ANGGARAN 2020



**FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING
PADA ANAK BALITA DI INDONESIA: META ANALISIS**

Tim Pengusul :

Dr. Idral Purnakarya, SKM, MKM (NIDN : 0010097901)
Firdaus, SP, MSi (NIDN : 0008128505)
Mella Wahyuni (No. BP : 1611223005)


FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, OKTOBER 2020

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN
SKIM RISET KOMPETITIF HIBAH DANA PNBPN FKM UNAND

- 1. Judul Kegiatan** : Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita di Indonesia: Meta Analisis
- 2. Bidang Penelitian** : Ilmu Gizi
- 3. Ketua Tim Pengusul**
- a. Nama Lengkap : Dr. Idral Purnakarya, SKM, MKM
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : 197909102005011002
 - d. Disiplin Ilmu : Ilmu Gizi
 - e. Pangkat, Gol : Penata Tk. I, III/d
 - f. Jabatan : Dosen (Lektor Kepala)
 - g. Fakultas/Jurusan : Fakultas Kesehatan Masyarakat
 - h. Alamat : Gedung FKM Limau Manis Padang – 25613
 - i. Telp/Faks/E-mail : (0751) 38613 / idral_pkarya @ ph.unand.ac.id
 - j. Alamat Rumah : Komp. Mutiara Putih Blok Q No. 5 Padang
 - k. Telp/Faks/E-mail : 081363270696/ idral_pkarya@ph.unand.ac.id
- 4. Perguruan Tinggi** : Universitas Andalas
- 5. Jumlah Anggota Peneliti** : 2
- Anggota Peneliti 1
- a. Nama Lengkap : Firdaus, STP, MSi
 - b. Alamat : Jl. Belanti Barat IV No.2A Lolong Belanti, Padang
- Anggota Peneliti 2
- c. Nama Lengkap : Mella Wahyuni
 - d. Alamat : Jl. Bandes Binuang, Kecamatan Pauh Kota Padang
- 6. Lokasi Penelitian** : Kota Padang
- 7. Lamanya Kegiatan** : 8 bulan
- 8. Jumlah biaya yang diusulkan** : Rp. 27.500.000, -

Padang, 26 Oktober 2020

Peneliti Utama,


Dr. Idral Purnakarya, SKM, MKM
NIP. 197909102005011002

Mengetahui,
Dekan FKM Unand,


Defriman Djafri, SKM, MKM, PhD
NIP. 198008052005011004

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita di Indonesia: Meta Analisis

2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi waktu (jam/minggu)
1.	Dr. Idral Purnakarya, SKM, MKM	Ketua	Ilmu Gizi	FKM UNAND	7 jam/minggu
2.	Firdaus, SP, MSi	Anggota 1	Ilmu Gizi	FKM UNAND	5 jam/minggu
2	Mella Wahyuni	Anggota 2	Ilmu Gizi	FKM UNAND	5 jam/minggu

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian): anak usia 0-59 bulan.
4. Masa Pelaksanaan
Mulai : bulan: April tahun: 2020
Berakhir : bulan: November tahun: 2020
5. Usulan Biaya : Rp 27.500.000,-
6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan): Indonesia
7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya) : – .
8. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, atau antisipasi yang dikontribusikan pada bidang ilmu) : dengan diketahuinya faktor resiko terhadap kejadian stunting pada anak balita diharapkan dapat berkontribusi dalam upaya perbaikan gizi anak anak balita di Indonesia.
9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek): dengan mengetahui dengan diketahuinya faktor resiko terhadap kejadian stunting pada anak balita diharapkan melalui meta analisis maka diharapkan kedepannya berkontribusi untuk mempercepat penurunan masalah stunting pada anak balita di Indonesia.
10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi) :
Jurnal Nasional : Jurnal Gizi Klinik Indonesia
11. Rencana luaran HKI, buku, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya : -

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
DAFTAR ISI	iv
RINGKASAN PENELITIAN	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	1
1.3. Tujuan	2
1.3.1. Tujuan Umum	2
1.3.2. Tujuan Khusus	2
1.4. Urgensi Penelitian	2
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	2
2.1. Stunting pada Anak Balita	3
2.2. Faktor Resiko Stunting	3
2.3. Kerangka Konsep Penelitian	5
BAB 3. METODE PENELITIAN	6
3.1. Jenis Penelitian	6
3.2. Identifikasi Studi	6
3.3. Seleksi Studi	6
3.4. Definisi Operasional	7
3.5. Abstraksi Data	8
3.6. Analisis Data	8
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	9
4.1. Seleksi Studi	9
4.2. Telaah Sistematis	11
4.3. Meta- Analisis	18
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	27
5.1. Kesimpulan	27
5.2. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

RINGKASAN PENELITIAN

Kejadian balita stunting (pendek) merupakan masalah gizi utama yang dihadapi Indonesia. Stunting merupakan masalah gizi kronis pada anak balita yang ditandai dengan tinggi badan yang lebih pendek dibandingkan dengan anak seusianya. Anak balita stunting akan lebih rentan terhadap penyakit infeksi dan berisiko untuk mengidap penyakit degeneratif saat dewasa, serta mempengaruhi tingkat kecerdasan anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian stunting pada anak balita di Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif observasional retrospektif dengan teknik meta-analisis. Penelitian berpedoman kepada penelitian meta-analisis ini dilakukan dengan berpedoman kepada Meta-analysis of Observational Studies in Epidemiology (MOOSE). Penelusuran melalui database database PubMed, ProQuest, EBSCO dan Google Scholar.

Analisis data menggunakan fixed effect atau random effect model untuk menghasilkan nilai pooled relative risk estimate serta disajikan dalam bentuk forest plot menggunakan aplikasi RevMan 5.3

Berdasarkan hasil identifikasi studi diperoleh 34 artikel yang dapat dianalisis menggunakan meta-analisis dari 500 artikel yang teridentifikasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu (OR 4,91), BBLR (OR 0,3) dan pemberian ASI eksklusif (OR 0,14) dengan kejadian stunting.

Tingkat pendidikan ibu, BBLR dan pemberian ASI eksklusif merupakan faktor yang mempengaruhi kejadian stunting. Diharapkan promosi kesehatan supaya ibumemberikan ASI eksklusif kepada anaknya dan meningkatkan status gizi dan kesehatan pada masa kehamilan untuk mencegah bayi yang dilahirkan dengan berat badan rendah.

Kata Kunci : stunting, anak balita, faktor risiko, indonesia

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

DO NOT COPY

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- a. Sebanyak 34 artikel penelitian yang dimasukkan kedalam systematic review dengan menggunakan desain studi cross sectional. Seluruh penelitian tersebut dimasukkan ke dalam meta-analisis.
- b. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan ibu, BBLR, dan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh hasil estimasi efek 4,91 pada tingkat pendidikan ibu dengan kejadian stunting, 0,3 pada BBLR dengan kejadian stunting dan 0,14 pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting Sedangkan imunisasi, diare, tinggi badan ibu, ISPA, panjang lahir, ANC dan pemberian MP-ASI tidak berhubungan dengan kejadian stunting.
- c. Diantara penelitian terdapat variasi berbeda pada tingkat pendidikan ibu, BBLR, pemberian ASI eksklusif, imunisasi, diare, tinggi badan ibu, ISPA, panjang lahir, ANC dan pemberian MP-ASI sehingga efek gabungannya sedikit berbeda

5.2. Saran

- a. Diharapkan promosi kesehatan supaya ibumemberikan ASI eksklusif kepada anaknya dan meningkatkan status gizi dan kesehatan pada masa kehamilan untuk mencegah bayi yang dilahirkan dengan berat badan rendah.
- b. Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat memperluas tahun studi literature sehingga dapat membantu mendapatkan jumlah artikel yang lebih banyak dan diharapkan juga tidak hanya mengambil artikel dengan desain penelitian cross sectional saja tetapi juga mengambil artikel dengan desain case control, cohort dan eksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

1. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. Ringkasan 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting) : Volume 1. Jakarta: TNP2K; 2017.
2. WHO. Global nutrition targets 2025 stunting policy brief. Geneva: WHO; 2014.
3. Kementerian Kesehatan RI. Laporan Nasional RISKESDAS 2018. Jakarta: Lembaga Penerbitan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2018.
4. Unicef. Strategy for improved nutrition for children and woman in developing countries New York: Unicef; 1990.
5. Manggala AK, Kenwa KWM, Kenwa MML, Sakti AAGDPJ, Sawitri AAS. Risk factors of stunting in children aged 24-59 months. *Paediatrica Indonesiana*. 2018; 58:205-12.
6. Nshimiyiryo A, Hedt-Gauthier B, Mutaganzwa C, Kirk CM, Beck K, Ndayisaba A, et al. Risk factors for stunting among children under five years: a cross-sectional population-based study in Rwanda using the 2015 Demographic and Health Survey. *BMC Public Health*. 2019; 19:175.
7. Tariku A, Biks GA, Derso T, Wassie MM, Abebe SM. Stunting and its determinant factors among children aged 6-59 months in Ethiopia. *Italian journal of pediatrics*. 2017; 43:112.
8. Kusumawati E, Rahardjo S, Sari HS. Model of stunting risk factor control among children under three years old. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2015; 9:249-56.
9. Torlesse H, Cronin AA, Sebayang SK, Nandy R. Determinants of stunting in Indonesian children: evidence from a cross-sectional survey indicate a prominent role for the water, sanitation and hygiene sector in stunting reduction. *BMC Public Health*. 2016; 16:669-.
10. Stroup DF, Berlin JA, Morton SC, Olkin I, Williamson GD, Rennie D, et al. Meta-analysis of observational studies in epidemiology: a proposal for reporting. *Meta-analysis Of Observational Studies in Epidemiology (MOOSE) group*. *Jama*. 2000; 283:2008-12.
11. Nindrea RD. Pengantar Langkah-langkah Praktis Studi Meta-analisis. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2016.